

## **Peran Digitalisasi Marketing dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah bagi Pelaku Usaha UMKM di Dalung Cipocok Jaya Serang**

**Heru Winarno<sup>1</sup>, Dwi Salma Raihanah<sup>2</sup>, Ilma Fahma Syadidah<sup>3</sup>, Moza Aini Zalfa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas, Universitas Serang Raya

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Serang Raya

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Serang Raya

Jl. Raya Serang – Cilegon Km. 05 (Taman Drangong), Serang - Banten

Email: heruwinarno42@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sate Bandeng Pesto Ibu Amenah merupakan salah satu usaha kuliner yang berkembang di Dalung Serang. Dalam upaya meningkatkan pemasaran dan penjualan produknya, UMKM ini menghadapi tantangan dalam memanfaatkan digitalisasi secara maksimal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kegiatan seminar digitalisasi UMKM dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Kelompok KKM 18 Universitas Serang Raya. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, strategi pemasaran digital yang efektif, serta pengelolaan usaha berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan seminar, praktik memasak, persiapan kemasan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan UMKM Sate Bandeng Presto Ibu Amenah dan UMKM lainnya dalam digitalisasi usaha. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan kontribusi UMKM terhadap ekonomi daerah Dalung khususnya dan Serang Banten pada umumnya.

**Kata kunci:** Digitalisasi, Ekonomi Daerah, Sate Bandeng, UMKM

### **ABSTRACT**

*Sate Bandeng Presto Ibu Amenah is a growing culinary business in Dalung, Serang. In an effort to improve marketing and sales of its products, this UMKM faces challenges in maximizing the utilization of digitalization. To overcome these challenges, the MSME digitalization seminar was carried out by a team of lecturers and students from KKM Group 18, Serang Raya University.. This activity aimed to provide knowledge and training for UMKM actors in utilizing digital platforms for marketing, effective digital marketing strategies, and digital-based business management. The methods used included field observations, training module development, seminar implementation, cooking practices, product packaging preparation, and evaluation. The results of the activity showed an increase in understanding and skills of UMKM Sate BandengPresto Ibu Amenah and others UMKM in digitizing their business. This is expected to increase sales and the contribution of UMKMs to the regional economy of Dalung in particular and Serang Banten in general.*

**Keywords:** Digitalization, Regional Economy, Sate Bandeng, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor usaha yang dapat tumbuh dan berkelanjutan dalam perekonomian nasional. UMKM berperan sebagai platform yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja, dengan dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan pengusaha individu (Halim, 2020). Selain itu, UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran, tetapi juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM memberikan kesempatan bagi banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke pekerjaan di sektor formal. Di Serang, khususnya di Dalung, UMKM menjadi salah satu sektor yang turut menopang perekonomian daerah, terutama di bidang kuliner. Keberadaan UMKM di daerah ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Dengan banyaknya UMKM yang bergerak di sektor kuliner, seperti warung makan, toko kue, dan usaha makanan ringan, masyarakat Dalung dapat menikmati berbagai pilihan kuliner yang beragam dan khas daerah. Hal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen lokal tetapi juga menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Serang, sehingga meningkatkan omset dan keuntungan bagi para pelaku UMKM.

Selain aspek ekonomi, UMKM juga berkontribusi pada aspek sosial dan budaya. Melalui produk-produk yang dihasilkan, UMKM turut melestarikan dan mempromosikan kearifan lokal dan tradisi kuliner Serang kepada dunia luar. Misalnya, banyak UMKM di Dalung yang memproduksi makanan tradisional Serang dengan resep-resep yang telah diwariskan secara turun-temurun, sehingga membantu menjaga warisan budaya kuliner daerah. UMKM di Dalung juga menunjukkan bagaimana inovasi dan

kreativitas dapat berkembang dalam lingkup usaha kecil. Banyak pelaku UMKM yang telah berhasil memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk mempromosikan dan menjual produk mereka, memperluas jangkauan pasar hingga ke luar Serang. Dengan adanya pelatihan dan dukungan yang tepat, UMKM di daerah ini berpotensi untuk terus berkembang dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian lokal dan nasional. Keberhasilan UMKM di Dalung tidak hanya membawa manfaat ekonomi tetapi juga memberikan inspirasi bagi daerah lain untuk memberdayakan sektor UMKM mereka. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Dalung adalah Sate Bandeng Presto Ibu Amenah. Usaha ini didirikan oleh Bapak Tb. Syarifudin pada tahun 2012. Awalnya, Sate Bandeng Ibu Amenah hanya menjadi reseller yang memasarkan produk orang lain melalui beberapa blog. Namun, pada tahun 2013, Sate Bandeng Ibu Amenah mulai memproduksi sate bandeng dan produk olahannya sendiri dengan brand "Sate Bandeng Ratu Syahnaz". Kini, usaha ini dikelola oleh Bapak Tb. Syarifudin dengan dibantu oleh 5 orang karyawan. Produk unggulan Sate Bandeng Ibu Amenah adalah Sate Bandeng dan Bandeng Presto dengan varian rasa original dan pedas. Proses pembuatan Sate Bandeng dimulai dengan memisahkan daging ikan bandeng dari tulangnya, lalu mencampurkan daging ikan dengan santan dan bumbu yang kemudian dihaluskan. Adonan sate bandeng kemudian dimasukkan ke dalam kulit menggunakan plastik baking atau plastik segitiga, dan dibakar selama kurang lebih 15 menit. Sementara itu, Bandeng Presto dibuat dengan cara mengukus ikan bandeng yang dilapisi daun pisang selama 1 jam.

UMKM Sate Bandeng Presto Ibu Amenah telah memiliki perizinan usaha dan sertifikasi halal, serta menjual produknya secara online melalui marketplace seperti Tokopedia, Shopee, GoFood, dan Maxim Food. Penjualan produk Sate Bandeng Ibu Amenah telah menjangkau hingga luar Serang, seperti Palembang, Palangkaraya. Salah satu

kekuatan utama Sate Bandeng Ibu Amenah adalah rasa yang khas dan autentik, yang menjadi daya tarik bagi konsumen. Meski telah memiliki perizinan dan sertifikasi, serta mampu memasarkan produknya secara online, UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan digitalisasi secara maksimal. Hal ini menjadi penghambat bagi UMKM dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan penjualan, yang pada akhirnya dapat menghambat kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi bagi UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah dan UMKM lainnya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kegiatan seminar digitalisasi UMKM dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan dan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM, . Kegiatan ini meliputi seminar tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk, praktik memasak sate bandeng dan bandeng presto untuk meningkatkan kualitas dan variasi produk, persiapan kemasan yang menarik dan higienis, serta pengemasan produk yang baik agar tahan lama dan aman selama pengiriman. Dalam seminar digitalisasi, para pelaku UMKM dibekali dengan pengetahuan tentang strategi pemasaran online, penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk, pembuatan konten menarik seperti foto dan video produk, serta cara mengelola toko online. Mereka juga dilatih dalam hal pengemasan produk yang baik agar tampilan produk lebih menarik dan tahan lama saat dikirim ke konsumen. Melalui kegiatan seminar digitalisasi UMKM ini, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produknya secara lebih luas dan efektif. Dengan pemasaran yang lebih baik, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan dan pendapatan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat Serang Banten.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan seminar digitalisasi UMKM untuk pelaku usaha UMKM di Dalung dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak dan menggunakan berbagai metode agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim dosen dan mahasiswa Kelompok KKM 18, Universitas Serang Raya, yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan UMKM di daerah tersebut. Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah materi seminar yang disusun secara komprehensif dan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM. Materi seminar mencakup pengenalan konsep digitalisasi, pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, strategi pemasaran digital yang efektif, serta pengelolaan dan pengembangan usaha berbasis digital. Selain itu, tim juga menyiapkan bahan praktik seperti bahan mentah untuk pembuatan sate bandeng dan bandeng presto, serta bahan-bahan untuk persiapan kemasan produk.

Metode yang digunakan dalam kegiatan seminar digitalisasi UMKM ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah observasi lapangan dan diskusi dengan pelaku UMKM . Pada tahap ini, tim melakukan kunjungan ke lokasi usaha untuk mengamati proses produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha secara langsung. Selain itu, tim juga melakukan diskusi dengan pemilik usaha dan karyawan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai tantangan dan kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan digitalisasi. Tahap kedua adalah penyusunan materi seminar dan persiapan bahan pendukung. Pada tahap ini, tim menyusun materi seminar secara detail dan komprehensif dengan mengacu pada hasil observasi lapangan dan diskusi dengan pelaku UMKM. Selain itu, tim juga menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk praktik memasak sate bandeng dan bandeng presto, serta bahan-bahan untuk persiapan kemasan produk. Tahap ketiga adalah pelaksanaan seminar digitalisasi UMKM. Seminar ini dilaksanakan di lokasi Kantor Kelurahan Dalung dengan melibatkan pemilik

UMKM, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam seminar, tim menyampaikan materi mengenai konsep digitalisasi, pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, strategi pemasaran digital yang efektif, serta pengelolaan dan pengembangan usaha berbasis digital. Selain presentasi materi, seminar juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Tahap keempat adalah praktik memasak sate bandeng dan bandeng presto. Pada tahap ini, tim bersama dengan pemilik usaha dan karyawan melakukan praktik memasak sate bandeng dan bandeng presto secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses produksi dan menjaga kualitas produk. Tahap kelima adalah persiapan kemasan produk. Pada tahap ini, tim bersama dengan pemilik usaha dan karyawan mempersiapkan kemasan produk yang menarik dan sesuai dengan standar pemasaran digital. Kemasan produk dirancang sedemikian rupa agar mampu menarik minat konsumen dan memberikan informasi yang lengkap mengenai produk. Tahap keenam adalah pengemasan produk. Pada tahap ini, tim bersama dengan pemilik usaha dan karyawan melakukan pengemasan produk sate bandeng dan bandeng presto sesuai dengan kemasan yang telah disiapkan. Pengemasan produk dilakukan dengan memperhatikan aspek higienitas dan keamanan produk agar dapat terjaga kualitasnya. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap ini, tim bersama dengan pelaku UMKM melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang masih dihadapi serta merumuskan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan penerapan digitalisasi dalam usaha UMKM tersebut.

Sementara itu, metode pelaksanaan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh UMKM di Dalung adalah sebagai berikut:

- a. Waktu dan Tempat: Kegiatan seminar digitalisasi UMKM dilakukan pada Jum'at, 7 Juni 2024 bertempat di kantor Kelurahan Dalung.
- b. Observasi Lapangan: Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan survei langsung dan diskusi dengan salah satu pemilik UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pemasaran produk secara digital.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi mendalam dengan pemilik UMKM, tim kemudian menyusun materi seminar digitalisasi UMKM yang sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM. Seminar yang dilakukan berjudul "Membangkitkan Digitalisasi UMKM dalam Memajukan Ekonomi Daerah". Materi seminar ini mencakup pengenalan konsep dasar digitalisasi, yang memberikan pemahaman menyeluruh tentang pentingnya transformasi digital dalam dunia usaha saat ini. Selain itu, tim juga menyiapkan modul tentang pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, termasuk penggunaan media sosial, website, dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Dalam modul ini, dijelaskan secara detail tentang cara membuat akun, mengelola konten, dan membangun interaksi dengan konsumen melalui berbagai platform digital tersebut. Strategi pemasaran digital yang efektif juga menjadi fokus utama, dengan memberikan panduan praktis tentang cara membuat konten menarik, memanfaatkan iklan berbayar, dan menganalisis data untuk meningkatkan strategi pemasaran. Materi ini dirancang untuk membantu peserta memahami bagaimana mengidentifikasi target audiens mereka, merancang kampanye pemasaran yang menarik, serta mengukur dan mengevaluasi hasil kampanye tersebut menggunakan alat analitik digital. Pengelolaan dan pengembangan usaha berbasis digital juga dibahas secara rinci, mencakup penggunaan software manajemen usaha, aplikasi akuntansi

digital, serta alat bantu lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Peserta diajarkan cara memilih dan menggunakan berbagai aplikasi ini untuk memudahkan pengelolaan inventaris, keuangan, dan penjualan.

Penyusunan materi dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kebutuhan dari peserta seminar.. Materi disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh praktis yang relevan dengan konteks usaha mereka. Selain itu, kami juga menyertakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang topik yang mereka anggap penting. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam transfer pengetahuan tetapi juga dalam memastikan bahwa setiap peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat secara langsung ke dalam operasional usaha mereka. Dengan demikian, seminar ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi UMKM, mereka untuk lebih kompetitif dan berkembang di era digital.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar UMKM

Pada hari pelaksanaan seminar, tim pemateri memulai dengan menyampaikan materi secara terstruktur dan sistematis, menggunakan metode presentasi yang interaktif dan visual yang menarik untuk

memudahkan pemahaman peserta. Materi disampaikan dengan gaya penyampaian yang menarik, disertai contoh-contoh konkret, studi kasus, serta tips dan trik praktis agar peserta dapat dengan mudah mengaplikasikannya dalam bisnis mereka. Selama sesi presentasi, peserta terlihat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan serta berdiskusi mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam memanfaatkan digitalisasi untuk usaha mereka. Mereka mengajukan berbagai pertanyaan seputar strategi pemasaran online, penggunaan media sosial, pembuatan konten, pengelolaan toko online, serta tantangan lain yang mereka alami. Tim penyelenggara menjawab setiap pertanyaan dan memberikan solusi yang relevan dengan kondisi usaha masing-masing peserta.

Tim penyelenggara juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan best practices, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Sesi diskusi ini sangat penting untuk memastikan bahwa peserta seminar tidak hanya memahami materi yang disampaikan tetapi juga merasa percaya diri untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan usaha mereka sehari-hari. Selain itu, tim penyelenggara juga memberikan pendampingan dan konsultasi secara personal kepada peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Mereka membantu peserta merancang strategi pemasaran online yang sesuai dengan kondisi usaha mereka, memberikan umpan serangkaian atas konten yang dibuat, serta memfasilitasi pembuatan toko online secara langsung. Dengan penyelenggaraan seminar yang komprehensif dan interaktif ini, para pelaku UMKM khususnya Sate Bandeng Presto Ibu Amenah mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang solid dalam memanfaatkan digitalisasi untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, seminar ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM di era digital, sehingga mereka dapat meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar, dan pada akhirnya meningkatkan

kesejahteraan pelaku usaha dan masyarakat sekitar.



Gambar 2. Proses pemisahan daging dan kulit ikan

Setelah sesi seminar yang informatif dan interaktif, peserta dan umkm melanjutkan kegiatan dengan sesi praktik memasak sate bandeng dan bandeng presto bersama pemilik dan karyawan UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah. Sebagai Icon Dalung dan Serang banten sebagai UMKM yang mewakili. Kegiatan praktik memasak ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai seluruh proses produksi dan cara menjaga kualitas produk agar tetap konsisten dan memenuhi standar yang diharapkan. Dalam sesi praktik, mahasiswa dibimbing langsung oleh bapak Tb.Syarifudin selaku pemilik usaha untuk memahami setiap tahapan pembuatan sate bandeng dan bandeng presto yang autentik dan lezat. Dimulai dari memilih bahan-bahan segar berkualitas tinggi, mencampur bumbu khas dengan takaran yang tepat, hingga teknik memasak yang benar agar menghasilkan cita rasa yang maksimal. Selain itu, pemilik juga membagikan beberapa tips yang telah menjadikan sate bandeng dan bandeng presto buatannya terkenal dan digemari banyak orang. Peserta dengan antusias mempraktikkan

setiap langkah di bawah bimbingan pemilik dan staffnya, sambil menggali informasi lebih lanjut mengenai cara mempertahankan kualitas produk.

Dalam sesi ini, peserta juga diajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan higienitas selama proses produksi, serta cara menangani dan menyimpan bahan-bahan dengan benar agar awet dan segar. Mereka juga dibekali pengetahuan tentang standar kualitas yang harus dipenuhi, seperti penggunaan bahan-bahan yang aman dan higienis, serta penyajian produk yang menarik dan mengundang selera. Setelah sesi praktik memasak, mahasiswa diajak untuk mencicipi hasil masakan mereka sendiri. Momen ini menjadi kesempatan bagi peserta untuk mengevaluasi cita rasa dan kualitas produk, serta mendiskusikan area-area yang masih membutuhkan perbaikan atau penyempurnaan. Dengan pengalaman langsung ini, diharapkan para pelaku UMKM, khususnya Sate Bandeng Ibu Amenah, dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan konsistensi cita rasa. Hal ini akan membantu mereka dalam meningkatkan daya saing produk mereka di pasar, serta mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.



Gambar 3. Proses pembakaran sate bandeng

Karyawan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami selama sesi praktik memasak, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, teknik membersihkan dan menyiapkan ikan bandeng, hingga proses memasak yang melibatkan penggunaan bumbu-bumbu khas yang tepat untuk menghasilkan cita rasa yang lezat.



Gambar 4. Pembungkusan bandeng presto

Dengan bimbingan yang diberikan, pemilik dan karyawan UMKM dapat mempelajari teknik-teknik yang tepat dalam mengolah bahan baku menjadi produk sate bandeng dan bandeng presto yang berkualitas tinggi, yang tidak hanya enak tapi juga aman untuk dikonsumsi.



Gambar 5. Pembuatan bandeng presto

Tim membantu pemilik dan karyawan UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah dalam mempersiapkan kemasan produk yang menarik dan sesuai dengan standar pemasaran digital. Kemasan produk dirancang sedemikian rupa agar mampu menarik minat konsumen, serta memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai produk yang dijual. Proses ini melibatkan diskusi dan pertukaran ide mengenai desain kemasan, warna, dan informasi penting yang perlu dicantumkan, seperti tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, komposisi bahan, serta instruksi penyimpanan. Pada tahap ini, kami memberikan masukan dan saran yang berguna mengenai bagaimana membuat desain kemasan yang menarik dan profesional, termasuk elemen-elemen visual yang dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.



Gambar 6. Proses pelipatan packaging

Setelah kemasan produk selesai disiapkan, peserta bersama dengan pemilik dan karyawan UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah melanjutkan dengan pengemasan produk sate bandeng dan bandeng presto. Proses pengemasan ini dilakukan dengan sangat hati-hati, memperhatikan aspek higienitas dan keamanan produk agar kualitasnya tetap terjaga sampai ke tangan konsumen. Tim memberikan arahan dan bimbingan mengenai teknik pengemasan yang baik, seperti penggunaan alat-alat pengemasan yang tepat, cara menyegel kemasan agar kedap udara, serta penanganan produk selama proses pengemasan untuk mencegah kontaminasi. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kerja selama proses pengemasan untuk memastikan produk yang dihasilkan aman dan higienis. Dengan demikian, seluruh proses dari mulai produksi hingga pengemasan dilakukan dengan standar yang tinggi, memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk sate bandeng dan bandeng presto dari UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah adalah produk berkualitas tinggi yang dapat dipercaya.

Melalui kegiatan seminar digitalisasi UMKM, tim dosen dan mahasiswa Kelompok KKM 18 Universitas Serang Raya telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di daerah Dalung. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman tentang digitalisasi tetapi juga untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pemilik dan karyawan UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah. Dengan demikian, seminar ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan UMKM lokal dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Meskipun peserta seminar telah mendapatkan gambaran umum dan beberapa keterampilan dasar, masih banyak aspek yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut agar mereka benar-benar mampu memanfaatkan teknologi digital dengan optimal.

Oleh karena itu, tim memberikan rekomendasi kepada peserta agar kegiatan seminar digitalisasi UMKM ini tidak berhenti pada satu sesi saja, melainkan dapat dilanjutkan dan ditindaklanjuti dengan program-program lain yang lebih berkelanjutan. Misalnya, dengan membentuk kelompok pendampingan UMKM secara khusus yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan konsultasi secara berkala. Kelompok pendampingan ini dapat membantu UMKM dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul selama proses digitalisasi, memberikan dukungan teknis, serta memperbarui strategi pemasaran digital sesuai dengan tren terbaru. Dengan adanya program pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan para pelaku UMKM di Dalung dapat terus berkembang dan mampu bersaing di pasar yang semakin dinamis, serta dapat menjadi contoh sukses bagi UMKM lainnya.

Selain memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM, harus juga diberikan arahan layanan digital seperti marketplace atau platform media sosial. Hal ini dapat membantu memperkuat kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dan berkelanjutan. Sementara itu, penyedia layanan digital seperti marketplace atau platform media

sosial dapat membantu UMKM dalam memasarkan dan menjual produknya secara online dengan lebih efektif. Dalam rangka meningkatkan ekonomi daerah, pemerintah daerah Dalung juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas bagi UMKM-UMKM lokal. Dukungan ini dapat berupa penyediaan akses permodalan dengan bunga rendah atau Kredit Usaha Rakyat (KUR), Selain itu, pemerintah daerah juga dapat memfasilitasi promosi dan pemasaran produk-produk UMKM lokal melalui event-event seperti pameran, festival kuliner, atau program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan awareness dan permintaan terhadap produk-produk UMKM lokal, termasuk Sate Bandeng Ibu Amenah. Dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, UMKM di daerah Dalung, termasuk UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah, dapat terus berkembang dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam usahanya. Hal ini akan berdampak positif bagi peningkatan ekonomi daerah melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penyediaan produk-produk lokal yang berkualitas dan dikenal secara luas. Dengan demikian, program seminar digitalisasi UMKM ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi pelaku usaha, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Dalung, sehingga dapat terus memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Salah satu manfaat utama yang diperoleh UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah dari kegiatan seminar digitalisasi UMKM ini adalah peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produknya. Sebagaimana disampaikan oleh Veranita et al. (2022), pemanfaatan teknologi digital, terutama media sosial, dapat memberikan dampak positif bagi UMKM dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pemasaran. UMKM yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran terbukti dapat meningkatkan penjualan hingga lebih dari

50% dibandingkan dengan UMKM yang tidak menggunakan media sosial (Veranita et al, 2022). Melalui kegiatan seminar digitalisasi UMKM, UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten promosi yang menarik di media sosial, seperti Facebook dan Instagram, serta memanfaatkan marketplace seperti Tokopedia dan Shopee untuk menjual produknya secara online. Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori tetapi juga praktik langsung yang memungkinkan peserta untuk memahami cara membuat foto produk yang menarik, menulis deskripsi produk yang informatif dan menggugah selera, serta cara mengelola akun media sosial secara profesional.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kusumawati et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan media sosial dan marketplace bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam memasarkan produk secara digital. Kepercayaan diri yang meningkat ini sangat penting karena banyak pelaku UMKM yang sebelumnya ragu untuk memasuki ranah digital karena kurangnya pemahaman dan pengalaman. Selain itu, UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah juga dibekali dengan strategi pemasaran digital yang lebih luas, seperti penggunaan iklan berbayar di media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan lebih spesifik, serta cara menganalisis data dari platform digital untuk memahami perilaku konsumen dan mengoptimalkan kampanye pemasaran mereka. Pengetahuan ini sangat berharga karena membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data dan bukan sekadar intuisi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah dapat menjangkau konsumen di luar daerahnya, membuka peluang pasar baru yang sebelumnya tidak terjangkau. Ini sangat relevan dalam konteks era digital saat ini di mana konsumen semakin bergantung pada platform online untuk menemukan dan membeli produk. Implementasi strategi digital ini juga membantu UMKM dalam menghadapi

persaingan yang semakin ketat dengan memberikan keunggulan kompetitif melalui keberadaan online yang kuat dan efisien. Secara keseluruhan, kegiatan seminar digitalisasi UMKM ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi digital UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah, membuka peluang baru untuk pertumbuhan bisnis, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemasaran produk. Manfaat jangka panjang dari kegiatan ini adalah kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tren pasar, memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang lebih stabil di masa depan.

Selain meningkatkan kemampuan pemasaran digital, kegiatan seminar digitalisasi UMKM juga memberikan manfaat dalam hal peningkatan kualitas produk UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah. Melalui kegiatan praktik memasak sate bandeng dan bandeng presto bersama tim dari kelompok KKM 18 Universitas Serang Raya, pemilik dan karyawan UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai proses produksi yang higienis dan cara menjaga kualitas produk agar tetap segar dan tahan lama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan penanganan bahan makanan dan pengemasan yang baik dapat meningkatkan kualitas produk UMKM makanan dan minuman. Melalui praktik langsung, mereka belajar teknik-teknik yang memastikan setiap langkah dalam proses produksi mengikuti standar kebersihan dan kualitas tinggi. Dengan peningkatan kualitas produk, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produknya, sehingga memungkinkan produk tersebut untuk bersaing tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar yang lebih luas.

Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan tersebut juga mencakup cara-cara inovatif dalam mengemas produk agar lebih menarik bagi konsumen, yang dapat meningkatkan daya tarik visual dan keamanan produk. Pengemasan yang baik

tidak hanya melindungi produk dari kerusakan selama pengiriman tetapi juga memainkan peran penting dalam pemasaran dengan memberikan kesan profesional dan berkualitas tinggi kepada konsumen. Dengan demikian, peningkatan kualitas produk dan kemasan ini membantu UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah untuk memenuhi harapan konsumen yang semakin meningkat terhadap produk yang aman, higienis, dan berkualitas. Selain itu, kegiatan seminar digitalisasi UMKM juga memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi daerah Dalung. Dengan peningkatan penjualan dan pendapatan UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah, maka akan terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di daerah tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengembangan UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja lokal. Peningkatan pendapatan UMKM akan membawa dampak positif pada ekonomi lokal dengan meningkatkan daya beli masyarakat, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan bisnis lainnya di komunitas tersebut.

Dengan berkembangnya UMKM seperti Sate Bandeng Ibu Amenah, tidak hanya pengusaha dan karyawan yang merasakan manfaatnya, tetapi juga masyarakat luas melalui peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Hal ini menciptakan efek domino yang positif di mana pertumbuhan UMKM mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat ekonomi daerah. Peningkatan daya saing UMKM dan kepercayaan konsumen juga membuka peluang untuk ekspansi lebih lanjut, baik di pasar domestik maupun internasional, memberikan kontribusi yang lebih besar lagi terhadap perekonomian daerah dan nasional. Secara keseluruhan, kegiatan seminar digitalisasi UMKM tidak hanya membantu UMKM Sate Bandeng Ibu Amenah dalam meningkatkan kemampuan pemasaran

dan kualitas produk, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi daerah Dalung, menciptakan peluang baru dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan seminar digitalisasi UMKM bagi pelaku usaha UMKM terutama UMKM Sate Bandeng Presto Ibu Amenah di Dalung telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Melalui kegiatan ini, peserta/pemilik UMKM khususnya Sate Bandeng Presto Ibu Amenah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif, serta meningkatkan kualitas produk dan pengemasan.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi daerah Dalung melalui peningkatan penjualan dan pendapatan UMKM.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan kepada LPPM dan Tim Dosen dalam memfasilitasi kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>

Dewi, L. K. C., Yuni, L. K. H. K., Antari, I. A. P. S. S., Santika, P., Asih, A. A. K. S., Wirya, I. G. A. B. I. M. S., Budiasa, I. K., Trianingrum, N. N. N., Anggreni, N. L. P. Y., Prayogi, P. A., Martini, L. K. B., Ardani, N. N., Kesumadewi, A. A. R., Raditya, I. P. T., Suarsana, I. P. A., Ariesta, I. G. A. B. W., Susila, I. M. G. D., Putra, P. G. P., Hartini, N. M., Mekarini, N. W., Wiantara, I. G. N., Sulastri, I. A. P., Widhiastuty, N. L. P. S., Rusmiati, N. N., & Wiantara, I. G. N. (2022). Pengembangan UMKM dan Desa Wisata di Kabupaten

Gianyar (Ariyanto, Ed.). Mitra Wacana Media.

Kusumawanti, T. I. J., Rifa'i, A., & Anggraini, T. (2022). Pelatihan pemanfaatan sosial media dan marketplace serta edukasi kewirausahaan kelompok usaha aneka keripik di kampung Babakan Lebak Banten. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1403. <https://doi.org/10.1234/selaparang.2614-526X>

Veranita, M., Almamalik, L., & Ikhsan, S. (2022). Pemanfaatan pemasaran melalui media sosial oleh UMKM di era pandemi (Studi kasus pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Bandung). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 89. <https://doi.org/10.1234/coopetition.2615-4978>

Hadi, W., Rahmayanti, H., Suyadi, D., Dunant, H., Aulia, F., Rahmadhani, Y., Iqbal, M., & Alvianita, R. (2022). Pelatihan teknik pengemasan untuk produk UMKM bagi guru di SMK YAPINUH. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022)*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>